

RINGKASAN

Angka Kematian Ibu dan Bayi merupakan indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di kota Surabaya, AKI pada tahun 2015 sebesar 87,35/100.000 KH (Dinas Kesehatan, 2015) dan AKB tahun 2015 mencapai 6,48/1.000 KH. Hal ini tidak terlepas dari program kependudukan dan keluarga berencana. (Kemenkes, 2013). Tujuan laporan tugas akhir ini adalah memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan bayi baru lahir serta keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standart asuhan kebidanan. Asuhan yang dilakukan di Klinik Medico Sier dan Rumah Sakit Royal dimulai tanggal 17 Maret 2017 sampai 16 Mei 2017.

Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali. Asuhan kebidanan yang pertama diberikan kepada Ny. "A" G1P00000 UK 34 minggu pada tanggal 17 Maret 2017. Pada kunjungan pertama pemeriksaan dalam batas normal. Pada kunjungan kedua dan ketiga didapatkan diagnosa berupa preeclampsia. Pada tanggal 05 April 2017 usia kehamilan 37-38 minggu ibu melahirkan secara SC di RS Royal Surabaya dengan jenis kelamin laki-laki, BB 3500 gram, PB 52 cm. Proses persalinan berjalan lancar tanpa penyulit. Pada kunjungan masa nifas 1-4 didapatkan hasil dalam batas normal, meliputi proses involusi dan lokhea. Pada kunjungan bayi baru lahir 1-4 didapatkan hasil dalam batas normal. Pada kunjungan KB pertama ibu diberikan konseling tentang macam-macam KB dan pada hari ke-42 ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. "A" saat hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir serta keluarga berencana didapatkan pada kehamilan ibu mengalami preeclampsia sejak kunjungan kedua, dan pada masa bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Diharapkan klien mampu menerapkan konseling yang pernah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan.